

- d. Nilai pekerjaan : Rp 24.059.000.000,00
- e. Jenis pekerjaan : Pembangunan jembatan
- f. Sumber dana : APBD + IPJK Khusus + SPL OECF
- g. Lama pelaksanaan : 7 (tujuh) tahun
- h. No. Kontrak : Thn 1997/1998 No. 050/25/SPP – IPJK/TB
/97 tanggal 20 November 1997.
- i. Pemilik : Pemerintah Kota Tanjung Balai
- j. Konsultan perencana : CV. Sitim Valley Engineering (SVE)
- k. Konsultan supervisi : CV. Sitim Valley Engineering (SVE)
- l. Kontraktor : Tahap I (1997-1998) CV. Intan Jasa
Tahap II (1998-1999) CV. Intan Jasa
Tahap III (1999-2000) CV. Eka Bhakti
Tahap IV (2000) CV. Eka Bhakti
Tahap V (2001) CV. Eka Bhakti
Tahap VI (2002) CV. Karya Persada
Tahap VII (2003) CV. Karya Persada

E. Tujuan Proyek

Secara rinci tujuan diadakannya pekerjaan pembangunan jembatan ini sebagai penghubung Kota Tanjung Balai dengan Kecamatan Sei Kepayang adalah :

- a. Sebagai pelayanan terhadap mobilisasi orang, barang dan jasa juga perkembangan sektor lainnya.

- b. Untuk membuka desa terpelosok dan terisolir
- c. Membuka nilai kelayakan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pertahanan keamanan kedua daerah yang akan dihubungkan.

F. Lokasi Proyek

Proyek pembangunan jembatan ini secara administratif terletak di Kota Tanjung Balai dan kecamatan Sei Kepayang Asahan. Panjang jembatan yang akan dibangun adalah 520 m.

G. Data Teknis

- a. Panjang Jembatan : 520 meter
- b. Jumlah lajur di atas jembatan : 2 lajur
- c. Lebar tiap lajur : 350 centimeter
- d. Trotoar : 2 x 100 centimeter
- e. Kemiringan badan jalan : 2%
- f. Tiang Pancang : Beton pra tekan $\Phi 40$
- g. Clearance : 500 centimeter
- h. Handrail $\Phi 3''$: 2 x 10 centimeter
- i. Tinggi trotoar dari badan jalan : 25 centimeter
- j. Gelagar : Beton pra tekan
- k. Lantai jembatan : Beton bertulang
- l. Lapisan perkerasan : Hotmix asphalt
- m. Abutment : Beton bertulang

- n. Pilar dan poer : Beton bertulang
- o. Sub Base Class B (Aggregate B) : 30 cm
- p. Base Class A (Aggregate A) : 20 cm

H. Standar Teknis

Standar – standar terpakai yang menjadi acuan, namun tidak terbatas pada Standar Teknis tersebut dicantumkan di bawah :

- a) Buku – buku petunjuk pelaksanaan Bina Marga
- b) Standar Industri Indonesia (SII)
- c) Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia (PUBI – 1982)
- d) Peraturan Beton Bertulang Indonesia (NI – 2 – 1971)
- e) Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia (PPBBI – 1984)
- f) AASHTO = American Associate of State Highway and Transportation
Official (Bagian 1 dan 2)
- g) ASTM = American Society for Testing and Materials
- h) BS = British Standards Institution
- i) MPBJ = Manual Pemeriksaan Badan Jalan
- j) JIS = Japan International Standard

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tinjauan Umum Proyek

Pembangunan secara umum telah membawa berbagai perubahan dan kemajuan ekonomi yang antara lain meliputi perubahan pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, daya serap angkatan kerja, pertumbuhan industri serta dampaknya terhadap sektor lain termasuk peningkatan pendapatan masyarakat. Kondisi seperti ini belum dapat dicapai oleh beberapa daerah di Indonesia.

Sebagai alternatif yang tepat untuk memenuhi tuntutan kebutuhan manusia dalam mencapai kesejahteraan dan kemakmuran yang adil dan merata maka perlu didukung dengan prasarana perhubungan darat yang baik dan stabil.

Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan aktifitas pembangunan nasional yang sangat pesat serta diperlukannya interaksi antar penduduk di Indonesia, mendorong perlu adanya pembangunan sarana penghubung darat atau jembatan sebagai prasarana transportasi.

B. Latar Belakang Proyek

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi di daerah Kota Tanjung Balai secara tidak langsung mendesak untuk dibangunnya sarana penyambung berupa jembatan antara desa dan pusat kota di daerah ini. Khususnya pada waktu malam hari hampir tidak terjadi interaksi antar penduduk desa dengan kota karena sampan penyeberangan sudah tidak melayani penumpang yang ingin

pergi ke kota. Lebih jauh lagi warga yang tinggal di desa tidak dapat menikmati jenis kendaraan roda empat meskipun jalan untuk kendaraan tersebut sudah ada. Dari sisi ekonomi menyeberang dengan jembatan akan lebih murah dibandingkan dengan sampan penyeberangan.

C. Gambaran Umum Proyek

Pembangunan jembatan Sei Asahan ini merupakan salah satu paket dari beberapa paket pembangunan yang berada di bawah koordinasi Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah kota Tanjung Balai dengan dana dari usulan dana khusus APBD II + IPJK khusus + SPL OECF. Dengan dibangunnya jembatan yang mempunyai 2 jalur dengan lebar tiap jalur 3,5 m dan trotoar pada tiap sisi jalan dengan lebar tiap trotoar 1 m diharapkan dapat membuka daerah pelosok desa dan desa yang terisolir.

D. Data Proyek

Data umum pembangunan jembatan Sei Asahan Kota Tanjung Balai adalah sebagai berikut :

- a. Nama Proyek : Pembangunan Jembatan Sei Asahan Kota Tanjung Balai.
- b. Lokasi : Sta 0+000 (Jl. Jenderal Sudirman Tj. Balai) sampai dengan Sta 0+900 (Pangkalan tembok atau pangkalan sampan kotak).
- c. Panjang jembatan : 520 meter